

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. **Terdapat** perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teachercentered learning* dan *student centered learning*. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F pada rangkuman hasil uji ANAVA sebelumnya, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 103,8447$  dan diketahui nilai pada  $F_{tabel}$  pada taraf ( $\alpha = 0,05$ ) = 3,9168 Dan secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan *teacher centered learning* **tidak lebih baik** daripada kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *student centered learning*. hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai rata-rata matematis per indikator dari masing-masing kemampuan.
2. **Terdapat** perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* dan *student centered learning*. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F pada

rangkuman hasil uji ANAVA sebelumnya, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 41,5007$  dan diketahui nilai pada  $F_{tabel}$  pada taraf ( $\alpha = 0,05$ ) = 3,978. Dan Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* **tidak lebih baik** daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *student centered learning*. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil nilai rata-rata per indikator kemampuan pemahaman konsep.

3. **Terdapat** perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* dan *student centered learning* Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F pada rangkuman hasil uji ANAVA sebelumnya, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 63,90798$  dan diketahui nilai pada  $F_{tabel}$  pada taraf ( $\alpha = 0,05$ ) = 3,978. dan secara keseluruhan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* **tidak lebih baik** daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *student centered learning*. hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai rata-rata per indikator kemampuan penalaran matematis.

## 5.2.Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah :

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen A yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *teacher centered learning* dan kelas eksperimen B yang diajarkan dengan pendekatan *student centered learning*.

Pada kelas eksperimen A seluruh siswa duduk rapi mendengarkan, memahami dan mencatat semua penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan pada kelas eksperimen B siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan siswa mencari informasi mengenai materi yang akan diajarkan dengan berbagai sumber. Dan dalam pendekatan ini siswa berdiskusi antar teman.

Kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* dan pendekatan *student centered learning*. secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan *teacher centered learning* **tidak lebih baik** daripada kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa yang

diajar dengan pendekatan *student centered learning* di kelas XI IPA MAN Pematangsiantar.

Hasil kesimpulan kedua menyatakan bahwa **Terdapat** perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* dan *student centered learning*. Dan Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* **tidak lebih baik** daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *student centered learning* di kelas XI IPA MAN Pematangsiantar.

Hasil kesimpulan ketiga menyatakan bahwa **Terdapat** perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* dan *student centered learning*. dan secara keseluruhan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *teacher centered learning* **tidak lebih baik** daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan *student centered learning* di kelas XI IPA MAN Pematangsiantar.

Namun penggunaan pendekatan yang tepat dengan melihat kemampuan siswa sangat disarankan agar kegiatan pembelajaran lebih aktif, efisien dan memiliki daya tarik. Pendekatan pembelajaran yang telah disusun dan dirancang

dengan baik membuat siswa terlihat aktif dalam suasana pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

### 5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, supaya siswa lebih memahami matematika, lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi turunan fungsi aljabar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis siswa dengan *student centered learning* lebih baik daripada pendekatan *teacher centered learning*.
3. Bagi Peneliti, sebagai bahan pegangan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman sebagai seorang calon tenaga pendidik yang akan terjun ke lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN